

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi secara langsung terhadap pondok pesantren, asatidz dan santri dalam kondisi yang alamiah melalui observasi, dokumentasi serta wawancara.<sup>2</sup> Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau lisan dari orang yang di amati.<sup>3</sup>

Penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dengan sistematis dan teliti dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru atau mendapatkan susunan atau tafsiran baru dari pengetahuan yang telah ada, dimana sikap orang bertindak ini harus kritis dan prosedur yang digunakan harus lengkap. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak di tuangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" Alfabeta Bandung, 2, Th 2021

<sup>2</sup> Salsabil, "Peranan Pondok Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Kereseq As-Salafi Cibatu Kabupaten Garut."

<sup>3</sup> Mantra, *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 34

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 59.

memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola dasar data aslinya (tidak di transformasi dalam bentuk angka).<sup>5</sup>

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data di peroleh dari kata-kata yang dideskripsikan dan diinterpretasikan.<sup>6</sup> Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan detail tentang fenomena yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara mendalam dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara detail tentang akhlak dan pembinaan akhlak di pesantren.

## B. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam penelitian kualitatif karena menentukan objek dan tujuan penelitian. Dengan menetapkan lokasi penelitian, peneliti dapat memfokuskan perhatian pada konteks dan situasi spesifik yang ingin diteliti, sehingga mempermudah proses pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini dilaksanakan di PPS. Riyadlotul Muttaqien Warujayeng Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk., di mana peneliti dapat mengamati dan mengumpulkan data tentang pembinaan akhlak santri.

---

<sup>5</sup> H. Salim. Dr. Haidir. *Buku- Penelitian Pendidikan* (Kencana Divisi PrenadaMedia Group: Jakarta, 2019). 29

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 43.

<sup>7</sup> Ibid, 47.

Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut sesuai penjelasan salah satu ustadz/Ustadzah bahwa bahwa ahlak para santri masih perlu untuk diperhatikan. Artinya pembinaan ahlak santri harus terus ditingkatkan mengingat keadaan ahlak santri masih jauh dari harapan.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sumber data dapat berupa orang (subjek penelitian), dokumen, catatan, observasi, atau sumber lain yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data kemungkinan besar adalah santri, pengurus pesantren, ustadz, dan ustadzah, serta dokumen-dokumen terkait dengan pembinaan akhlak di pesantren. Pada pendekatan kualitatif, penggalian data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan sebagainya. Tidak ada patokan 102opic dari peneliti, semua proses dianggap 102opic asal itu terjadi benar-benar (patokan baru diadakan setelah semua peristiwa terjadi).

Dalam Penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada peserta didik, guru kelas dan kepala sekolah. Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>8</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

#### a) Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber asli oleh peneliti, tanpa perantara. Data ini dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian dan dapat berupa hasil wawancara,

---

<sup>8</sup> Ibid. 270

observasi, atau pengumpulan data lainnya yang dilakukan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer kemungkinan besar diperoleh melalui wawancara dengan santri, pengurus pesantren, ustadz, dan ustadzah, serta observasi langsung di pesantren.<sup>9</sup> Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara yang dilakukan dan observasi. Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu : Pengurus pondok, Ustadz/ustadzah san santri.

#### b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti literatur, kepustakaan, dokumen, atau sumber tertulis lainnya. Data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder kemungkinan besar diperoleh dari buku, artikel, jurnal, atau dokumen lain yang relevan dengan topik pembinaan akhlak di pesantren. Menurut Sugiono, sumber sekunder adalah “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.<sup>10</sup>

#### D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena menentukan kualitas data yang diperoleh. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang akurat, relevan, dan memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data kemungkinan besar melibatkan teknik seperti wawancara,

---

<sup>9</sup> Ibid. 270

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 137

observasi, dan analisis dokumen untuk memperoleh data yang komprehensif tentang pembinaan akhlak di pesantren.<sup>11</sup> Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang valid melalui pengamatan dan di catat secara sistematis terhadap hal-hal yang diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara 104opic jawab dengan seseorang untuk mendapatkan sesuatu hal atau masalah dengan sistematis dan pada 104opic penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara opic jawab.<sup>13</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data baik primer maupun skunder dari informasi yang digunakan peneliti dalam penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penlitian. Dokumen 104opi berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid, 224.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 204.

<sup>13</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 6.

<sup>14</sup> Ibid, 6.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus selama proses penelitian, baik sebelum, selama, maupun setelah pengumpulan data di lapangan. Aktivitas analisis data meliputi tiga komponen utama, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verification). Proses ini berlangsung secara terus-menerus hingga data yang diperoleh jenuh dan tidak ada lagi informasi baru yang ditemukan. Dengan demikian, analisis data kualitatif dapat menghasilkan temuan yang mendalam dan bermakna.<sup>15</sup>

Berikut adalah tiga tahap dalam analisis data menurut Miles dan Huberman :

### 1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih atau merangkum hal-hal pokok dan membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan. Setelah itu, mencari pola dan temanya sehingga didapatkan gambaran yang lebih jelas dari objek penelitian dan memudahkan peneliti apabila ingin mengumpulkan data berikutnya ketika hal tersebut diperlukan.

### 2. Data display (penyajian data)

Penyajian data dapat menggunakan bentuk deskripsi, teks naratif yang mudah untuk difahami, atau hubungan yang terjadi antar kategori. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah pemahaman terkait apa yang telah ditelaah. Melalui data penyajian tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

### 3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang. Namun, jika telah didapatkan bukti yang valid dan juga konsisten ketika peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan, maka itu adalah kesimpulan yang kredibel.

#### F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi, yaitu Teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang di dapatkan untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada tiga cara triangulasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, diantaranya<sup>16</sup> :

##### 1. Trianggulassi dengan sumber data

Cara yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang di peroleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Pertama, membandingkan data hasil observasi dengan wawancara serta dengan hasil dokumentasi. Kedua, dikarenakan banyak praktek dalam pembelajaran setiap elemen pembelajaran pai beda prakteknya maka membandingkan hasil praktek elemen satu dan lainnya untuk menganalisis hasil berfikir kritis peserta didik.

##### 2. Trianggulasi dengan metode

Peneliti melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, mencermati kesesuaian informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>16</sup> Zulki Zulkifli Noor, Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi (N.p.: Deepublish, 2020.), 203.

### 3. Trianggulasi dengan teori

Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menyertakan usaha pencarian tahapan lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penelitian lainnya. Secara logis, peneliti memikirkan kemungkinan hasil penemuan lainnya yang ditunjang data lain dengan maksud untuk membandingkannya.<sup>17</sup>

### G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian ini, peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian antara lain, yaitu :

#### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap persiapan sebelum penelitian dilakukan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan seperti menentukan topik penelitian, menyusun proposal, memilih lokasi penelitian, menyiapkan alat pengumpulan data, dan melakukan kegiatan lain yang diperlukan untuk memastikan penelitian dapat berjalan lancar dan efektif. Tahap pra lapangan sangat penting untuk memastikan bahwa peneliti telah siap dan memiliki rencana yang matang sebelum melakukan penelitian di lapangan. Tahapan yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan ini yaitu :

##### a) Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan rancangan penelitian yang meliputi beberapa langkah, seperti 1) Mengajukan judul penelitian 2) Menyusun materi penelitian 3) Mengkonsultasikan materi penelitian

---

<sup>17</sup> Bachtiar S Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Trianggulasi pada Penelitian Kualitatif*, (Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April, 2010), 46-62.

dengan dosen pembimbing 4) Menyusun proposal penelitian 5) Melakukan seminar proposal. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa penelitian memiliki arah yang jelas, metodologi yang tepat, dan rencana yang matang sebelum dilakukan di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang valid dan bermakna

b) Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu memilih lokasi atau lapangan penelitian yang sesuai dengan topik dan tujuan penelitian. Pemilihan lapangan penelitian ini sangat penting karena akan menentukan kualitas data yang diperoleh dan relevansi hasil penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, lapangan penelitian kemungkinan besar adalah pesantren, yang dipilih karena relevansinya dengan topik pembinaan akhlak. Disini peneliti meneliti Problematika Pembinaan Akhlak di Podok Pesantren Riyadlotul Muttaqien Tanjunganom Nganjuk.

c) Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak lembaga Podok Pesantren Riyadlotul Muttaqien Tanjunganom Nganjuk.

d) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu : Pengurus pesantren, Ustadz dan ustadzah, santri.

e) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Untuk perlengkapan penelitian di lapangan, peneliti harus menyiapkan yang harus dibawa seperti alat tulis, buku, bolpoin, kertas, catatan, dan

sebagainya.

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Untuk melakukan tahap pelaksanaan dilapangan yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data-data melalui observasi

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis keseluruhan semua data dan kemudian dijadikan dalam sebuah laporan.